

d. Kontranimi Jumlah Dual

NO	KATA	KETERANGAN
1	والدين	Secara gramatikal berjumlah dual dan bermakna 'dua bapak', tetapi merujuk kepada 'orang tua'.
2	والدان	Secara gramatikal berjumlah dual dan bermakna 'dua bapak', tetapi merujuk kepada 'orang tua'.

e. Kontranimi Jumlah Jamak

NO	KATA	KETERANGAN
1	أزواج	Secara gramatikal berjumlah jamak dan bermakna 'suami-suami', tetapi merujuk kepada 'pasangan suami dan istri'.
2	آباء	Secara gramatikal berjumlah jamak dan bermakna 'para bapak', tetapi merujuk kepada 'nenek moyang'.
3	أبناء	Secara gramatikal berjumlah jamak dan bermakna 'para anak laki-laki', tetapi merujuk kepada anak laki-laki dan perempuan.
4	أولاد	Secara gramatikal berjumlah jamak dan bermakna 'para anak laki-laki', tetapi merujuk kepada anak laki-laki dan perempuan.
5	أسباط	Secara gramatikal berjumlah jamak dan bermakna 'cucu laki-laki', tetapi merujuk kepada 'anak-cucu'.
6	إخوان	Secara gramatikal berjumlah jamak dan bermakna 'para saudara laki-laki', tetapi merujuk kepada 'saudara laki-laki dan perempuan'.

II. Kontranimi Antonimi

a. Kontranimi Antonimi Bertaraf

NO	KATA	MAKNA LEKSIKAL	MAKNA GRAMATIKAL
1	المسجد الحرم	Masjid terlarang	Masjid suci, Masjidilharam
2	الشحر الحرم	Bulan terlarang	Bulan suci
3	البيت الحرم	Rumah terlarang	Ka'bah
4	جنب	di samping, bukan bagian suku	Jauh, dekat

b. Kontranimi Antonimi Tak Bertaraf

NO	KATA	MAKNA LEKSIKAL	MAKNA GRAMATIKAL
1	بكر	Unta muda	Perawan, tidak perawan
2	بشر	Senang	Senang, sedih

c. Kontranimi Antonimi Reversif

NO	KATA	MAKNA LEKSIKAL	MAKNA GRAMATIKAL
1	وراء	di belakang	di depan, di belakang
2	فوق	di atas	di atas, di bawah
3	شري	Membeli	Membeli, menjual
4	ظهور	Penampilan	Depan, belakang, atas, bawah

d. Kontranimi Antonimi Konversif

NO	KATA	MAKNA LEKSIKAL	MAKNA GRAMATIKAL
1	باع	Menjual	Menjual, membeli
2	دين	Hutang	Hutang, piutang

III. Kontranimi Majazi

a. Kontranimi Majazi Majas Mursal

NO	KATA	MAKNA LEKSIKAL	MAKNA GRAMATIKAL
1	المتقين	Orang bertakwa	Orang sesat
2	أصابع	Jari-jari tangan	Ujung salah satu jari
3	أنهار	Sungai-sungai	Air yang mengalir di sungai
4	اركعوا	Rukuk	Solat
5	البحر	Laut	Air yang ada di laut
6	وجوه	Wajah	Seluruh tubuh
7	أيدي	Tangan	Seluruh tubuh
8	رئس	Kepala	Rambut
9	الحرث	Ladang	Tanaman di ladang

DAFTAR KONTRANIMI BAHASA ARAB
DALAM AL-QURAN AL-KARIM

I. Kontranimi Kategorial

a. Kontranimi Kategori Jenis Maskulin

NO	KATA	KETERANGAN
1	النار	Bermakna 'api'; secara morfologis berjenis maskulin, tetapi berperilaku sebagai feminin.
2	دار	Bermakna 'rumah'; secara morfologis berjenis maskulin, tetapi berperilaku sebagai feminin.
3	الريح	Bermakna 'angin'; secara morfologis berjenis maskulin, tetapi berperilaku sebagai feminin.
4	فلك	Bermakna 'kapal'; secara morfologis berjenis maskulin, tetapi berperilaku sebagai feminin.
5	الأرض	Bermakna 'bumi'; secara morfologis berjenis maskulin, tetapi berperilaku sebagai feminin.
6	الشمس	Bermakna 'matahari'; secara morfologis berjenis maskulin, tetapi berperilaku sebagai feminin.
7	جحيم	Bermakna 'neraka'; secara morfologis berjenis maskulin, tetapi berperilaku sebagai feminin.

b. Kontranimi Kategori Jenis Feminin

NO	KATA	KETERANGAN
1	حجارة	Bermakna 'batu'; secara morfologis berjenis feminin, tetapi berperilaku sebagai maskulin.
2	وصية	Bermakna 'warisan'; secara morfologis berjenis feminin, tetapi berperilaku sebagai maskulin.

c. Kontranimi Jumlah Tunggal

NO	KATA	KETERANGAN
1	نفس	Bermakna 'manusia'; secara morfologis berjumlah tunggal, tetapi dimaknai sebagai jumlah jamak.
2	ذرية	Bermakna 'keturunan'; secara morfologis berjumlah tunggal, tetapi dimaknai sebagai jamak menjadi 'anak-anak laki-laki dan perempuan'.

10	رحمت الله	Rahmat Allah	Surga
11	مغفرة	Ampunan	Taubat
12	نار	Api	Harta anak yatim
13	رقبة	Pundak	Budak
14	لحم الخنزير	Daging babi	Babi

b. Kontranimi Majazi Majas 'Aqli

NO	KATA	MAKNA LEKSIKAL	MAKNA GRAMATIKAL
1	يقرض الله	Allah meminjam	Beramal di jalan Allah
2	مكر الله	Allah menipu	Allah membalas tipu daya orang kafir atas perbuatan penipuan mereka
3	لما يعلم الله	Allah belum tahu	Allah mengetahui segala sesuatu
4	هو خادع	Dia (Allah) penipu	Allah membalas tipu daya orang kafir

(5) Al-Baqarah: 257

...أُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٥٧﴾

Artinya:

‘...Mereka adalah penghuni **neraka**, Mereka kekal **di dalamnya**.’

(6) Al-Baqarah: 275

...وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya:

‘...Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni **neraka**, mereka kekal **di dalamnya**.’

(7) Ali Imran: 116

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَنْ تُغْنِيَ عَنْهُمْ أَمْوَالُهُمْ وَلَا أَوْلَادُهُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا وَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿١١٦﴾

Artinya:

‘Sesungguhnya orang-orang kafir, baik harta maupun anak-anak mereka, sedikitpun tidak dapat menolak azab Allah. Mereka itu penghuni **neraka**, (dan) mereka kekal **di dalamnya**.’

(8) Ali Imran: 131

وَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ ﴿١٣١﴾

Artinya:

‘Dan peliharalah dirimu dari **api neraka**, yang disediakan bagi orang-orang kafir.’

(9) An-Nisa: 14

وَمَنْ يَعِصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَتَعَدَّ حُدُودَهُ يُدْخِلْهُ نَارًا خَالِدًا فِيهَا وَلَهُ عَذَابٌ مُهِينٌ ﴿١٤﴾

Artinya:

‘Dan barang siapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya dan melanggar batas-batas hukum-Nya, niscaya Allah memasukkannya ke dalam **api neraka**, dia kekal **di dalamnya** dan dia akan mendapat azab yang menghinakan.’

(10) Al-Maidah: 37

يُرِيدُونَ أَنْ تَخْرُجُوا مِنَ النَّارِ وَمَا هُمْ بِخَارِجِينَ مِنْهَا وَلَهُمْ عَذَابٌ مُّقِيمٌ ﴿٣٧﴾

Artinya:

‘Mereka ingin keluar dari neraka, tetapi tidak akan dapat keluar dari sana, dan mereka mendapat azab yang kekal.’

(11) Al-Maidah: 64

... كَلَّمَا أَوْقَدُوا نَارًا لِلْحَرْبِ أَطْفَأَهَا اللَّهُ وَيَسْعَوْنَ فِي الْأَرْضِ فَسَادًا وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ
الْمُفْسِدِينَ ﴿٦٤﴾

Artinya:

‘... Setiap mereka menyalakan **api** peperangan, Allah memadamkannya. Dan mereka berbuat kerusakan dimuka bumi dan Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.’

(12) Al-Baqarah: 94

قُلْ إِنْ كَانَتْ لَكُمْ الدَّارُ الْآخِرَةُ عِنْدَ اللَّهِ خَالِصَةً مِّنْ دُونِ النَّاسِ فَتَمَنَّوْا
الْمَوْتَ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٩٤﴾

Artinya:

‘Katakanlah (Muhammad), “Jika **negeri akhirat** di sisi Allah, khusus untukmu saja bukan untuk orang lain, maka mintalah kematian jika kamu orang yang benar.’

(13) Ali Imran: 117

مَثَلُ مَا يُنْفِقُونَ فِي هَذِهِ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا كَمَثَلِ رِيحٍ فِيهَا صِرٌّ أَصَابَتْ حَرْثَ قَوْمٍ
ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ فَأَهْلَكَتَهُ وَمَا ظَلَمَهُمُ اللَّهُ وَلَكِنْ أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ﴿١١٧﴾

LAMPIRAN I

Kontranimi Kategori Jenis Maskulin

(1) Al-Baqarah: 24

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا وَلَنْ تَفْعَلُوا فَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ ﴿٢٤﴾

Artinya:

‘Jika kamu tidak mampu membuatnya, dan (pasti) tidak akan mampu, maka takutlah kamu akan **api neraka** yang bahan bakarnya manusia dan batu yang disediakan bagi orang yang kafir.’

(2) Al-Baqarah: 39

وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya:

‘Adapun orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat kami, mereka itu **penghuni neraka**. Mereka kekal **di dalamnya**.’

(3) Al-Baqarah: 81

بَلَىٰ مَنْ كَسَبَ سَيِّئَةً وَأَحَاطَتْ بِهِ خَطِيئَتُهُ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٨١﴾

Artinya:

‘Bukan demikian! Barang siapa berbuat keburukan, dan dosanya telah menenggelamkannya, maka mereka itu **penghuni neraka**. Mereka kekal **di dalamnya**.’

(4) Al-Baqarah: 217

... وَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢١٧﴾

Artinya:

‘...mereka itulah penghuni **neraka**, mereka kekal **di dalamnya**.’

Artinya:

‘Perumpamaan harta yang mereka infakkan di dalam kehidupan ini, ibarat **angin** yang (**di dalamnya**) mengandung hawa sangat dingin, yang menimpa tanaman (milik) suatu kaum yang menzalimi diri sendiri, lalu angin itu merusaknya. Allah tidak menzalimi mereka, tetapi mereka yang menzalimi diri sendiri.’

(14) Al-Baqarah: 164

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٦٤﴾

Artinya:

‘Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang, **kapal yang berlayar** dilaut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia, apa yang diturunkan Allah dari langit berupa air, lalu dengan itu dihidupkan-Nya bumi setelah mati (kering), dan Dia tebarkan di dalamnya bermacam-macam binatang, dan perkisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, (semua itu) sungguh, merupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang mengerti.’

(15) Al-Baqarah: 205

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ ﴿٢٠٥﴾

Artinya:

‘Dan apabila dia berpaling (dari engkau), dia berusaha untuk berbuat kerusakan di **bumi**, serta merusak tanam-tanaman dan ternak, sedang Allah tidak menyukai kerusakan.’

(16) Al-Baqarah: 258

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ حَاجَّ إِبرَاهِيمَ فِي رَبِّهِ أَنْ آتَاهُ اللَّهُ الْمُلْكَ إِذْ قَالَ إِبرَاهِيمُ رَبِّيَ الَّذِي يُحْيِي وَيُمِيتُ قَالَ أَنَا أُحْيِي وَأُمِيتُ ۗ قَالَ إِبرَاهِيمُ فَإِنَّ اللَّهَ يَأْتِي

بِالشَّمْسِ مِنَ الْمَشْرِقِ فَأْتِيهَا مِنَ الْمَغْرِبِ فَبُهِتَ الَّذِي كَفَرَ ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ﴿٢٥٨﴾

Artinya:

‘Tidakkah kamu memperhatikan orang yang mendebat Ibrahim mengenai Tuhannya, karena Allah telah memberinya kerajaan (kekuasaan). Ketika Ibrahim berkata, “Tuhanku ialah yang menghidupkan dan mematikan,” dia berkata, “Aku pun dapat menghidupkan dan mematikan.” Ibrahim berkata, “Allah menerbitkan **matahari** dari timur dan, maka **terbitkanlah ia** dari barat.” Maka bingunglah orang yang kafir itu. Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.’

(17) An-Nisa: 169

إِلَّا طَرِيقَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ۖ وَكَانَ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا ﴿١٦٩﴾

Artinya:

‘Kecuali jalan ke neraka **Jahanam**; mereka kekal **di dalamnya** selama-lamanya. Dan hal itu (sangat) mudah bagi Allah.’

(18) Ali Imran: 12

قُلْ لِلَّذِينَ كَفَرُوا سَتُغْلَبُونَ وَتُحْشَرُونَ إِلَىٰ جَهَنَّمَ ۖ وَبِئْسَ الْمِهَادُ ﴿١٢﴾

Artinya:

‘Katakanlah (Muhammad) kepada orang-orang yang kafir: “Kamu (pasti) akan dikalahkan dan digiring ke dalam neraka **jahannam**. dan Itulah seburuk-buruk tempat tinggal.”’

Kontranimi Kategori Jenis Feminin

(19) Al-Baqarah: 74

ثُمَّ قَسَتْ قُلُوبُكُمْ مِّنْ بَعْدِ ذَلِكَ فَهِيَ كَالْحِجَارَةِ أَوْ أَشَدُّ قَسْوَةً ۚ وَإِنَّ مِنَ الْحِجَارَةِ لَمَا يَتَفَجَّرُ مِنْهُ الْأَنْهَارُ ۚ وَإِنَّ مِنْهَا لَمَا يَشْقُقُ فَيَخْرُجُ مِنْهُ الْمَاءُ ۚ وَإِنَّ مِنْهَا لَمَا يَهْبِطُ مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ ۗ وَمَا اللَّهُ بِغَفِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٧٤﴾

Artinya:

‘Kemudian setelah itu hatimu menjadi keras, sehingga (hatimu) bahkan lebih keras. Padahal dari **batu-batu** itu pasti ada sungai-sungai yang (airnya) memancar **dari padanya**. Ada pula yang terbelah lalu keluarlah mata air dari padanya. Dan

ada pula yang meluncur jatuh karena takut kepada Allah. Dan Allah tidaklah lengah terhadap apa yang kamu kerjakan.’

(20) Al-Baqarah: 180-181

كُتِبَ عَلَيْكُمْ إِذَا حَضَرَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ إِن تَرَكَ خَيْرًا الْوَصِيَّةَ لِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ
بِالْمَعْرُوفِ حَقًّا عَلَى الْمُتَّقِينَ ﴿١٨٠﴾ فَمَنْ بَدَّلَهُ بَعْدَمَا سَمِعَهُ فَإِنَّمَا إِثْمُهُ عَلَى
الَّذِينَ يُبَدِّلُونَهُ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٨١﴾

Artinya:

‘Diwajibkan atas kamu apabila maut hendak menjemput seseorang di antara kamu, jika dia meninggalkan harta, **berwasiat** untuk kedua orang tua dan karib kerabat dengan cara yang baik, (sebagai) kewajiban bagi orang-orang yang bertakwa. Barang siapa **merubahnya** (wasiat itu), setelah **mendengarnya**, maka sesungguhnya dosanya hanya bagi orang yang mengubahnya. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.’

(21) An-Nisa: 9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya:

‘Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan **keturunan yang lemah** di belakang mereka yang khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.’

Kontranimi Kategori Jumlah Tunggal

(22) Al-Baqarah: 281

وَاتَّقُوا يَوْمًا تُرْجَعُونَ فِيهِ إِلَى اللَّهِ ثُمَّ تُوَفَّى كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا
يُظْلَمُونَ ﴿٢٨١﴾

Artinya:

‘Dan takutlah pada hari (ketika) kamu semua dikembalikan kepada Allah. Kemudian setiap **orang** diberi balasan yang sempurna sesuai dengan apa yang telah dilakukannya, dan mereka tidak dizalimi (rugi).’

Kontranimi Kategori Jumlah Dual

(23) Al-Baqarah: 180

كُتِبَ عَلَيْكُمْ إِذَا حَضَرَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ إِن تَرَكَ خَيْرًا الْوَصِيَّةَ لِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ
بِالْمَعْرُوفِ حَقًّا عَلَى الْمُتَّقِينَ ﴿١٨٠﴾

Artinya:

‘Diwajibkan atas kamu apabila maut hendak menjemput seseorang di antara kamu, jika dia meninggalkan harta, berwasiat untuk kedua **orang tua** dan karib kerabat dengan cara yang baik, (sebagai) kewajiban bagi orang-orang yang bertakwa.’

(24) Al-Baqarah: 83

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ
تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

Artinya:

‘Dan (ingatlah) ketika kami mengambil janji dari Bani Israil, “janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada **kedua orang tua**, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah shalat dan tunaikanlah zakat.” tetapi Kemudian kamu berpaling (mengingkari), kecuali sebahagian kecil dari kamu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang.’

(25) Al-Baqarah: 215

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِّنْ خَيْرٍ فَلِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا تَفَعَّلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ﴿٢١٥﴾

Artinya:

‘Mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang apa yang harus mereka infakkan. Katakanlah, "Harta apa saja yang kamu infakkan hendaknya, diperuntukkan bagi **orang tua**, kerabat, anak yatim, orang miskin dan orang yang dalam perjalanan." Dan kebaikan apa saja kebaikan yang kamu kerjakan, Maka Sesungguhnya Allah Maha mengetahui.’

(26) An-Nisa: 36

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ
وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا﴾

Artinya:

‘Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat baiklah kepada kedua **orang tua**, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.’

(27) An-Nisa: 135

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ
الْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا ۚ فَلَا تَتَّبِعُوا هَوَىٰ أَن
تَعْدِلُوا ۚ وَإِن تَلَوْدَا أَوْ تَعْرِضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا﴾

Artinya:

‘Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah, walaupun terhadap dirimu sendiri atau terhadap **ibu bapak** dan kaum kerabatmu. Jika dia (yang terdakwa) kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tau kemashalatan (kebaikannya). Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka ketahuilah Allah Maha teliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan.’

(28) An-Nisa: 7

﴿لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ
وَالْأَقْرَبُونَ مِمَّا قَلَّ مِنْهُ أَوْ كَثُرَ ۚ نَصِيبًا مَّفْرُوضًا﴾

Artinya:

‘Bagi laki-laki ada hak bagian dari harta peninggalan kedua orang tua dan kerabatnya, dan bagi perempuan ada hak bagian (pula) dari harta peninggalan kedua **orang tua** dan kerabatnya, baik sedikit atau banyak menurut baagian yang telah ditetapkan.’

(29) An-Nisa: 33

وَلِكُلِّ جَعَلْنَا مَوَالِي مِمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ ۚ وَالَّذِينَ عَقَدَتْ أَيْمَانُكُمْ
فَعَاتُوهُمْ نَصِيبُهُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدًا ﴿٣٣﴾

Artinya:

‘Dan untuk masing-masing (laki-laki dan perempuan) kami telah menetapkan para ahli waris atas apa yang telah ditinggalkan oleh **kedua orang tuannya** dan karib kerabatnya. Dan orang-orang yang kamu telah bersumpah setia dengan mereka, maka berilah kepada mereka baagiannya. Sunggu Allah Maha menyaksikan segala sesuatu.’

Kontranim Kategori Jumlah Jamak

(30) Al-Baqarah: 25

وَدَبِّرِ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أَنَّ هُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ
كُلَّمَا رُزِقُوا مِنْهَا مِنْ ثَمَرَةٍ رِزْقًا قَالُوا هَذَا الَّذِي رُزِقْنَا مِنْ قَبْلُ وَأُتُوا بِهِ
مُتَشَبِهًا وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَهُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٥﴾

Artinya:

‘Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang beriman dan berbuat kebajikan, bahwa untuk mereka (disediakan) surag-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Setiap kali mereka diberi rezeki buah-buahan dari surga, mereka berkata, “Inilah rezeki yang diberikan kepada kami dahulu.” Mereka telah diberi (buah-buahan) yang serupa. Dan di sana mereka (memperoleh) **pasangan-pasangan yang suci**. Mereka kekal di dalamnya.’

(31) Al-Baqarah: 35

وَقُلْنَا يَتَعَادَمُ أَسْكُنَ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ وَكُلَا مِنْهَا رَغَدًا حَيْثُ شِئْتُمَا وَلَا تَقْرَبَا
هَذِهِ الشَّجَرَةَ فَتَكُونَا مِنَ الظَّالِمِينَ ﴿٣٥﴾

Artinya:

‘Dan kami berfirman, "Wahai Adam! tinggallah engkau dan **isterimu** di dalam surga, dan makanlah dengan nikmat (berbagai makanan) yang ada disana sesukamu, (tetapi) janganlah kamu dekati pohon ini, nanti kamu termasuk orang-orang yang zalim !”

(32) Al-Baqarah: 234

وَالَّذِينَ يَتُوفَّوْنَ مِنْكُمْ وَيَذَرُونَ أَزْوَاجًا يَتَرَبَّصْنَ بِأَنْفُسِهِنَّ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا ۖ فَإِذَا
بَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِي مَا فَعَلْنَ فِي أَنْفُسِهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۗ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٢٣٤﴾

Artinya:

‘Dan orang-orang yang mati di antara kamu serta meninggalkan **isteri-isteri** hendaklah mereka (istri-isteri) menunggu empat bulan sepuluh hari. Kemudian apabila telah sampai (akhir) idah mereka, maka tidak ada dosa bagimu mengenai apa yang mereka lakukan terhadap diri mereka menurut cara yang patut. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.’

(33) Al-Baqarah: 240

وَالَّذِينَ يَتُوفَّوْنَ مِنْكُمْ وَيَذَرُونَ أَزْوَاجًا وَصِيَّةً لِأَزْوَاجِهِمْ مَتَاعًا إِلَى الْحَوْلِ غَيْرَ
إِخْرَاجٍ فَإِنْ خَرَجْنَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِي مَا فَعَلْنَ فِي أَنْفُسِهِنَّ مِنَ الْمَعْرُوفِ ۗ
وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٢٤٠﴾

Artinya:

‘Dan orang-orang yang akan mati di antara kamu dan meninggalkan isteri-istri, hendaklah membuat wasiat untuk **isteri-isterinya**, (yaitu) nafkah sampa setahun tanpa mengeluarkannya (dari rumah). Tetapi jika mereka keluar (sendiri), Maka tidak ada dosa bagimu (mengenai apa) yang mereka lakukan terhadap diri mereka sendiri. Allah Mahaperkasa, Maha Bijaksana.’

(34) An-Nisa: 20

وَإِنْ أَرَدْتُمْ اسْتِبْدَالَ زَوْجٍ مَّكَانَ زَوْجٍ وَآتَيْتُمْ إِحْدَهُنَّ قِنْطَارًا فَلَا تَأْخُذُوا
مِنْهُ شَيْئًا ۚ أَتَأْخُذُونَهُ بِهْتِنًا وَإِنَّمَا مُبِينًا ﴿٢٠﴾

Artinya:

‘Dan jika kamu ingin mengganti **isterimu** dengan isteri yang lain, sedang kamu telah memberikan kepada seseorang di antara mereka harta yang banyak, maka janganlah kamu mengambil kembali sedikit pun darinya. Apakah kamu akan mengambilnya kembali dengan jalan tuduhan yang dusta dan dengan (menanggung) dosa yang nyata?’

(35) An-Nisa: 57

وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَنُدْخِلُهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ الَّذِينَ
خَلِدُوا فِيهَا أَبَدًا هُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَهُمْ فِيهَا ظِلِيلٌ ﴿٥٧﴾

Artinya:

‘Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, kelak akan Kami masukkan ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungais-sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Di sana mereka mempunyai **pasangan-pasangan yang suci**, dan Kami masukkan mereka ke tempat yang teduh lagi nyaman.’

(36) Al-Baqarah: 133

أَمْ كُنْتُمْ شُهَدَاءَ إِذْ حَضَرَ يَعْقُوبَ الْمَوْتُ إِذْ قَالَ لِبَنِيهِ مَا تَعْبُدُونَ مِنْ بَعْدِي قَالُوا
نَعْبُدُ إِلَهَكَ وَإِلَهَ ءَابَائِكَ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ إِلَهًا وَاحِدًا وَنَحْنُ لَهُ
مُسْلِمُونَ ﴿١٣٣﴾

Artinya:

‘Apakah kamu menjadi saksi saat maut akan menjemput Ya’kub, ketika dia berkata kepada anak-anaknya, “Apa yang kamu sembah sepeninggalku?” Mereka menjawab, “Kami akan menyembah Tuhanmu dan Tuhan **nenek moyangmu** yaitu Ibrahim, Ismail dan Ishak, (yaitu) Tuhan Yang Maha Esa dan kami (hanya) berserah diri kepada-Nya.’

(37) An-Nisa: 11

يُوصِيكُمُ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ لِلَّذِ كَرِ مِثْلُ حَظِّ الْأُنثِيَّ نِ ج . . .

Artinya:

‘Allah mensyari’atkan (mewajibkan) kepadamu tentang (pembagian warisan untuk) anak-anakmu, (yaitu), bagian seorang anak laki-laki sama dengan bagian dua orang anak perempuan...’

(38) Al-Baqarah: 200

فَإِذَا قَضَيْتُمْ مَنَسِكَكُمْ فَادْكُرُوا اللَّهَ كَذِكْرِكُمْ ءَابَاءَكُمْ أَوْ أَشَدَّ ذِكْرًا
فَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ رَبَّنَا ءَاتِنَا فِي الدُّنْيَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِن خَلْقٍ ﴿٢٠٠﴾

Artinya:

Apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka berdzikirlah kepada Allah, sebagaimana kamu menyebut-nyebut **nenek moyang** kamu, bahkan berdzikirlah lebih dari itu. Maka di antara manusia ada orang yang berdoa, "Ya Tuhan kami, berilah kami (kebaikan) di dunia", dan di akhirat dia tidak memperoleh bagian apapun.

(39) Al-Baqarah: 146

الَّذِينَ آتَيْنَهُمُ الْكِتَابَ يَعْرِفُونَهُ كَمَا يَعْرِفُونَ آبْنَاءَهُمْ وَإِنَّ فَرِيقًا مِّنْهُمْ لَيَكْتُمُونَ

الْحَقَّ وَهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿١٤٦﴾

Artinya:

‘Orang-orang yang telah kami beri Kitab (Taurat dan Injil) mengenalnya (Muhammad) seperti mereka mengenal **anak-anak** mereka sendiri. Sesungguhnya sebagian mereka pasti menyembunyikan kebenaran, padahal mereka menyetahui(nya).’

(40) Al-Baqarah: 246

... قَالُوا وَمَا لَنَا أَلَّا نُقَاتِلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَقَدْ أُخْرِجْنَا مِنْ دِينِنَا وَأُتْبِئْنَا فَلَمَّا

كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقِتَالُ تَوَلَّوْا إِلَّا قَلِيلًا مِّنْهُمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالظَّالِمِينَ ﴿٢٤٦﴾

Artinya:

‘... "Mengapa kami tidak akan berperang di jalan Allah, sedangkan kami telah diusir dari kampung halaman kami dan (dipisahkan dari) **anak-anak kami**?"'. Tetapi ketika perang itu diwajibkan atas mereka, mereka berpaling, kecuali sebagian kecil dari mereka. Dan Allah Maha mengetahui orang-orang yang zalim.’

(41) Al-Baqarah: 146

الَّذِينَ آتَيْنَهُمُ الْكِتَابَ يَعْرِفُونَهُ كَمَا يَعْرِفُونَ آبْنَاءَهُمْ وَإِنَّ فَرِيقًا مِّنْهُمْ لَيَكْتُمُونَ

الْحَقَّ وَهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿١٤٦﴾

Artinya:

‘Orang-orang yang telah Kami beri kitab (Taurat dan Injil) mengenalnya (Muhammad) seperti mereka mengenal **anak-anak mereka** sendiri. Sesungguhnya sebagian mereka pasti menyembunyikan kebenaran, padahal mereka mengetahuinya.’

(42) Ali Imran: 61

فَمَنْ حَاجَّكَ فِيهِ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ فَقُلْ تَعَالَوْا نَدْعُ أَبْنَاءَنَا وَأَبْنَاءَكُمْ
وَنِسَاءَنَا وَنِسَاءَكُمْ وَأَنْفُسَنَا وَأَنْفُسَكُمْ ثُمَّ نَبْتَهِلْ فَنَجْعَلْ لَعْنَتَ اللَّهِ عَلَى

الْكٰذِبِينَ ﴿٦١﴾

Siapa yang membantahmu dalam hal ini setelah engkau memperoleh ilmu, katakanlah (Muhammad), "Marilah kita panggil **anak-anak kami** dan **anak-anak kamu**, isteri-isteri kami dan isteri-isterimu, kami sendiri dan kamu juga, kemudian marilah kita ber-*mubalah* agar laknat Allah ditimpakan kepada orang-orang yang dusta."

(43) Ali Imran: 10

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَنْ تُغْنِيَ عَنْهُمْ أَمْوَالُهُمْ وَلَا أَوْلَادُهُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا وَأُولَٰئِكَ
هُمْ وَقُودُ النَّارِ ﴿١٠﴾

Artinya:

‘Sesungguhnya orang-orang yang kafir, bagi mereka tidak akan berguna sedikit pun harta benda dan **anak-anak** mereka terhadap (azab) Allah. Dan mereka itu (menjadi) bahan bakar api neraka.’

(44) Ali Imran: 84

قُلْ ءَامَنَّا بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلَ عَلَيْنَا وَمَا أُنزِلَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحٰقَ
وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ وَمَا أُوتِيَ مُوسَىٰ وَعِيسَىٰ وَالنَّبِيُّونَ مِنْ رَبِّهِمْ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ
أَحَدٍ مِّنْهُمْ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٨٤﴾

Artinya:

‘Katakanlah (Muhammad), “Kami beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepada Ibrahim, Ismail, Ishak, Ya’kub, dan **anak-cucunya**, dan apa yang diberikan kepada Musa, Isa, dan para nabi dari Tuhan mereka. Kami tidak membeda-bedakan seorang pun di antar amereka dan hanya kepada-Nya kami berserah diri.”’

(45) Ali Imran: 156

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ كَفَرُوا وَقَالُوا لِإِخْوَانِهِمْ إِذَا ضَرَبُوا فِي الْأَرْضِ
أَوْ كَانُوا غُزًى لَوْ كَانُوا عِنْدَنَا مَا مَاتُوا وَمَا قُتِلُوا لِيَجْعَلَ اللَّهُ ذَلِكَ حَسْرَةً فِي قُلُوبِهِمْ
وَاللَّهُ تَعَالَى ۚ وَوَمِيتٌ ۖ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١٥٦﴾

Artinya:

‘Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu seperti orang-orang kafir yang mengatakan kepada **saudara-saudaranya** apabila mereka mengadakan perjalanan di bumi atau berperang, “Sekiranya mereka tetap bersama kita, tentulah mereka tidak mati dan tidak terbunuh.” (Dengan perkataan) yang demikian itu, karena Allah hendak menimbulkan rasa penyesalan di hati mereka. Allah menghidupkan dan mematikan, dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.’ (QS. III: 156).

(46) Al-Baqarah: 220

فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ قُلْ إِصْلَاحٌ لَهُمْ خَيْرٌ وَإِنْ تُخَالِطُوهُمْ
فَإِخْوَانُكُمْ ۚ وَاللَّهُ يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ مِنَ الْمُصْلِحِ ۚ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَأَعْنَتَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ
حَكِيمٌ ﴿٢٢٠﴾

Artinya:

‘Tentang dunia dan akhirat. Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang anak-anak yatim. Katakanlah, “Memperbaiki keadaan mereka adalah baik!” Dan jika kamu mempergauli mereka, maka mereka adalah **saudara-saudaramu**. Allah mengetahui orang yang berbuat kerusakan dan yang berbuat kebaikan. Dan jika Allah menghendaki, niscaya Dia datangkan kesulitan kepadamu. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana.’

(47) Ali Imran: 168

الَّذِينَ قَالُوا لِإِخْوَانِهِمْ وَقَعَدُوا لَوْ أَطَاعُونَا مَا قُتِلُوا قُلْ فَادْرَأُوا عَنْ أَنْفُسِكُمُ
الْمَوْتَ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿١٦٨﴾

Artinya:

‘(Mereka itu adalah) orang-orang yang berkata kepada **saudara-saudaranya** dan mereka tidak turut pergi berperang, “Sekiranya mereka mengikuti kita, tentulah mereka terbunuh.” Katakanlah, “Cegahlah kematian itu dari dirimu, jika kamu orang yang benar.”’

LAMPIRAN II

Kontranimi Antonimi Bertaraf

(48) Al-Baqarah: 149

وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَإِنَّهُ لَلْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ
وَمَا اللَّهُ بِغَفِيلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿١٤٩﴾

Artinya:

‘Dan dari manapun engkau (Muhammad) keluar, hadapkanlah wajahmu ke arah **Masjidilharam**, sesungguhnya itu benar-benar ketentuan dari Tuhanmu. Allah tidak lengah terhadap apa yang kamu kerjakan.’

(49) Al-Baqarah: 144

قَدْ نَرَى تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِي السَّمَاءِ فَلَنُوَلِّيَنَّكَ قِبْلَةً تَرْضَاهَا فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ
الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ فَوَلُّوا وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُ وَإِنَّ الَّذِينَ أُوتُوا
الْكِتَابَ لَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ وَمَا اللَّهُ بِغَفِيلٍ عَمَّا يَعمَلُونَ ﴿١٤٤﴾

Artinya:

‘Kami melihat wajahmu (Muhammad) sering menengadah ke langit, maka akan kami palingkan engkau ke kiblat yang engkau senangi. Maka hadapkanlah wajahmu ke arah **Masjidilharam**. Dan di mana saja engkau berada, hadapkanlah wajahmu ke arah itu. Dan sesungguhnya orang-orang yang diberi kitab (Taurat dan Injil) tahu, bahwa (pemindahan kiblat) itu adalah kebenaran dari Tuhan mereka. Dan Allah tidak lengah terhadap apa yang mereka kerjakan.’

(50) Al-Baqarah: 150

وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ فَوَلُّوا
وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُ لِئَلَّا يَكُونَ لِلنَّاسِ عَلَيْكُمْ حُجَّةٌ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ فَلَا
تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِي وَلَا تُمِنَّا نِعْمَتِي عَلَيْكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٥٠﴾

Artinya:

‘Dan darimanapun engkau (Muhammad) keluar, hadapkanlah wajahmu ke arah **Masjidilharam**, sesungguhnya itu benar-benar ketentuan dari Tuhanmu. Allah tidak lengah terhadap apa yang kamu kerjakan.’

(51) Al-Baqarah: 191

وَأَقْتُلُوهُمْ حَيْثُ ثَقِفْتُمُوهُمْ وَأَخْرِجُوهُمْ مِّنْ حَيْثُ أَخْرَجُوكُمْ وَالْفِتْنَةُ أَشَدُّ مِنْ
الْقَتْلِ وَلَا تُقَاتِلُوهُمْ عِنْدَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ حَتَّىٰ يُقَاتِلُوكُمْ فِيهِ ^ط فَإِن قَاتَلُوكُمْ
فَأَقْتُلُوهُمْ ^ظ كَذَلِكَ جَزَاءُ الْكٰفِرِينَ ﴿١٩١﴾

Artinya:

‘Dan bunuhlah mereka di mana kamu temui mereka, dan usirlah mereka dari mana mereka telah mengusir kamu, dan fitnah itu lebih kejam daripada pembunuhan. Dan janganlah kamu perang mereka di **Masjidilharam**, kecuali jika mereka memerangi kamu ditempat itu. Jika mereka memerangi kamu, maka perangilah mereka. Demikian balasan bagi orang kafir.’

(52) Al-Baqarah: 196

... تِلْكَ عَشْرَةٌ كَامِلَةٌ ذٰلِكَ لِمَنْ لَّمْ يَكُنْ اَهْلُهُ حَاضِرِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَاتَّقُوا
اللَّهَ وَاعْلَمُوا اَنَّ اللّٰهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿١٩٦﴾

Artinya:

‘...Demikian itu, bagi orang yang keluarganya tidak ada (tinggal) di sekitar **Masjidilharam**. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah sangat keras Hukuman-Nya.’

(53) Al-Baqarah: 217

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الشَّهْرِ الْحَرَامِ قِتَالٍ فِيهِ ^ط قُلْ قِتَالٌ فِيهِ كَبِيرٌ وَصَدٌّ عَن سَبِيلِ اللّٰهِ
وَكُفْرٌ بِهِ ^ظ وَالْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَإِخْرَاجُ اَهْلِهِ... ﴿٢١٧﴾

Mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang berperang pada **bulan haram**. Katakanlah: "Berperang dalam bulan itu adalah (dosa) besar. Tetapi menghalangi (orang) dari jalan Allah, ingkar kepada-Nya, (menghalangi orang masuk) Masjidilharam...’

(54) Al-Maidah: 2

... وَلَا تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍۭٓ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا

وَتَعَاوَنُوا عَلَىٰ الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَىٰ الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya:

‘...Jangan sampai kebencian(mu) kepada sesuatu kaum Karena mereka menghalang-halangi kamu dari **Masjidilharam**, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kamu kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya.’

(55) Al-Baqarah: 194

الشَّهْرُ الْحَرَامِ بِالشَّهْرِ الْحَرَامِ وَالْحُرُمَتُ قِصَاصٌ فَمَنۢ أَعْتَدَىٰ عَلَيْكُمۡ فَاعْتَدُوا

عَلَيْهِ بِمِثْلِ مَا أَعْتَدَىٰ عَلَيْكُمۡ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ ﴿١٩٤﴾

Artinya:

‘**Bulan haram** dengan bulan haram, dan (terhadap) sesuatu yang dihormati berlaku (hukum) qisas. Oleh sebab itu barang siapa menyerang kamu, maka seranglah dia setimpal dengan serangannya terhadap kamu. Bertakwalah kepada Allah beserta orang-orang yang bertakwa.’

(56) Al-Baqarah: 198

لَيْسَ عَلَيْكُمۡ جُنَاحٌۭٓ أَن تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمۡ فَإِذَا أَفْضَيْتُم مِّنۢ عَرَفَتٍ

فَاذْكُرُوا اللَّهَ عِندَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَيْتُمۡ وَإِن كُنْتُم مِّن

قَبْلِهِ لَمِنَ الضَّالِّينَ ﴿١٩٨﴾

Artinya :

‘Bukanlah suatu dosa bagimu untuk mencari karunia dari Tuhanmu. Maka apabila kamu bertolak dari Arafah, berdzikirlah kepada Allah di Masy'arilharam. Dan berdzikirlah kepada-Nya sebagaimana Dia telah memberi petunjuk kepadamu, sekalipun sebelumnya kamu benar-benar termasuk orang-orang yang tidak tahu.’

(57) Al-Maidah: 97

﴿ جَعَلَ اللَّهُ الْكَعْبَةَ الْبَيْتَ الْحَرَامَ قِيَمًا لِلنَّاسِ وَالشَّهْرَ الْحَرَامَ وَالْهَدْيَ وَالْقَلْبَدِ ۚ

ذَٰلِكَ لِتَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ

عَلِيمٌ ﴿٩٧﴾

Artinya:

‘Allah telah menjadikan Ka'bah, **rumah suci** tempat manusia berkumpul. Demikian pula bulan haram, *hadyu*, *qalaid*. Yang demikian itu agar kamu mengetahui, bahwa Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi dan bahwa Allah Maha mengetahui segala sesuatu.’

Kontranimi Antonimi Tak Bertaraf

(58) Al-Baqarah ayat 68:

﴿ قَالُوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّنْ لَنَا مَا هِيَ ۚ قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَا فَارِضٌ وَلَا بِكْرٌ

عَوَانٌ بَيْنَ ذَٰلِكَ فَافْعَلُوا مَا تُؤْمَرُونَ ﴿٦٨﴾

Artinya:

‘Mereka berkata, “Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia menjelaskan kepada kami tentang (sapi betina) itu.” Dia (Musa) menjawab, “Dia (Allah) berfirman, bahwa sapi betina itu tidak tua dan **tidak muda**, (tetapi) pertengahan itu. Maka kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu.”’

(59) Ali Imran ayat 21:

﴿ إِنَّ الَّذِينَ يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ النَّبِيَّ بِغَيْرِ حَقٍّ وَيَقْتُلُونَ

الَّذِينَ يَأْمُرُونَ بِالْقِسْطِ مِنَ النَّاسِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٢١﴾

Artinya:

‘Sesungguhnya orang-orang yang mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi tanpa hak (alasan yang benar) dan membunuh orang-orang yang menyuruh manusia berbuat adil, sampaikanlah kepada mereka **kabar gembira** yaitu azab yang pedih.’

Kontranimi Antonimi Reversif

(60) Al-Baqarah: 91

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ ءَامِنُوا بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ قَالُوا نُوْمِنُ بِمَا أَنْزَلَ عَلَيْنَا وَيَكْفُرُونَ بِمَا
وَرَاءَهُ وَهُوَ الْحَقُّ مُصَدِّقًا لِمَا مَعَهُمْ قُلْ فَلِمَ تَقْتُلُونَ أَنْبِيَاءَ اللَّهِ مِنْ قَبْلُ إِنْ كُنْتُمْ
مُؤْمِنِينَ ﴿٩١﴾

Artinya:

‘Dan apabila dikatakan kepada mereka, “Berimanlah kepada apa yang diturunkan Allah (Al-Quran),” mereka menjawab, “Kami beriman kepada apa yang diturunkan kepada kami.” Dan mereka ingkar kepada apa yang setelahnya, padahal (Al-Quran) itu adalah yang hak yang membenarkan apa yang ada pada mereka. Katakanlah (Muhammad), “Mengapa kamu dahulu membunuh nabi-nabi Allah jika kamu orang-orang beriman?”’

(61) Al-Baqarah: 26

﴿إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي أَنْ يَضْرِبَ مَثَلًا مَّا بَعُوضَةً فَمَا فَوْقَهَا فَأَمَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا
فَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَيَقُولُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا
مَثَلًا يُضِلُّ بِهِ كَثِيرًا وَيَهْدِي بِهِ كَثِيرًا وَمَا يُضِلُّ بِهِ إِلَّا الْفَاسِقِينَ ﴿٢٦﴾

Artinya:

‘Sesungguhnya Allah tidak segan membuat perumpamaan seekor nyamuk atau yang lebih kecil dari itu. Adapun orang-orang yang beriman, mereka tahu bahwa itu kebenaran dari Tuhan. Tetapi mereka yang kafir berkata, “Apa maksud Allah dengan perumpamaan ini?” Dengan (perumpamaan) itu banyak orang yang dibiarkan-Nya sesat, dan dengan itu banyak (pula) orang yang diberi-Nya petunjuk. Tetapi tidak ada yang Dia sesatkan dengan (perumpamaan) itu selain orang-orang yang fasik.’

(62) Al-Baqarah: 189

﴿يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَهْلِ قُلْ هِيَ مَوَاقِيتُ لِلنَّاسِ وَالْحَجِّ وَلَيْسَ الْبِرُّ بِأَنْ تَأْتُوا
الْبُيُوتَ مِنْ ظُهُورِهَا وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنِ اتَّقَى وَأَتُوا الْبُيُوتَ مِنْ أَبْوَابِهَا وَاتَّقُوا
اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٨٩﴾

Artinya:

‘Mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang bulan sabit. Katakanlah, “Itu adalah (penunjuk) waktu bagi manusia dan (ibadah) haji.” Dan bukanlah suatu kebajikan memasuki rumah dari atasnya, tetapi kebajikan adalah (kebajikan) orang yang bertakwa. Masukilah rumah-rumah dari pintu-pintunya, dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.’

Kontranimi Antonimi Konversif

(63) Al-Baqarah: 79

فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ يَكْتُبُونَ الْكِتَابَ بِأَيْدِيهِمْ ثُمَّ يَقُولُونَ هَذَا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ لِيَشْتَرُوا بِهِ
ثَمَنًا قَلِيلًا فَوَيْلٌ لَهُمْ مِمَّا كَتَبَتْ أَيْدِيهِمْ وَوَيْلٌ لَهُمْ مِمَّا يَكْسِبُونَ ﴿٧٩﴾

Artinya:

‘Maka celakalah orang-orang yang menulis kitab dengan tangan mereka (sendiri). Kemudian berkata, “Ini dari Allah,” (dengan maksud) untuk **menjualnya** dengan harga murah. Maka celakalah mereka, karena tulisan tangan mereka, dan celakalah mereka karena apa yang mereka perbuat.’

(64) Al-Baqarah: 41

وَعَامِنُوا بِمَا أَنْزَلْتُ مُصَدِّقًا لِمَا مَعَكُمْ وَلَا تَكُونُوا أُولَٰ كَافِرٍ بِهِ ۗ وَلَا تَشْتَرُوا
بِعَايَتِي ثَمَنًا قَلِيلًا وَإِيَّيَ فَاتَّقُونَ ﴿٤١﴾

Artinya:

‘Dan berimanlah kamu kepada (Al-Qur’an) yang Aku turunkan yang membenarkan apa (Taurat) yang ada pada kamu, dan janganlah kamu menjadi orang yang pertama kafir kepadanya. Janganlah kamu **jual** ayat-ayat-Ku dengan harga murah, dan bertakwalah hanya kepada-Ku.’

(65) Al-Baqarah: 90

بِعَسْمَا اشْتَرُوا بِهِ ۖ أَنْفُسَهُمْ أَنْ يَكْفُرُوا بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ بَغْيًا أَنْ يُنَزَّلَ اللَّهُ مِنْ
فَضْلِهِ ۗ عَلَىٰ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۗ فَبَاءُ وَبِغَضَبٍ عَلَىٰ غَضَبٍ وَلِلْكَافِرِينَ عَذَابٌ
مُهِينٌ ﴿٩٠﴾

Artinya:

‘Sangatlah buruk (perbuatan) mereka **menjual** dirinya, dengan mengingkari apa yang diturunkan Allah, karena dengki bahwa Allah menurunkan karunia-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya. Karena itulah

mereka menanggung kemurkaan demi kemurkaan. Dan kepada orang-orang kafir (ditimpakan) azab yang menghinakan.’

(66) Al-Baqarah: 174

إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ الْكِتَابِ وَيَشْتُرُونَ بِهِ ثَمَنًا قَلِيلًا
أُولَئِكَ مَا يَأْكُلُونَ فِي بُطُونِهِمْ إِلَّا النَّارَ وَلَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا
يُزَكِّيهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٧٤﴾

Artinya:

‘Sungguh, orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah diturunkan Allah, yaitu Kitab, dan **menjualnya** dengan harga murah, mereka hanya menelan api neraka kedalam perutnya, dan Allah tidak akan menyapa mereka pada hari Kiamat, dan tidak akan menyucikan mereka. Mereka akan mendapat azab yang sangat pedih.’

(67) Ali Imran: 187

وَإِذْ أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ لَتُبَيِّنُنَّهُ لِلنَّاسِ وَلَا تَكْتُمُونَهُ فَنَبَذُوهُ وَرَاءَ
ظُهُورِهِمْ وَأَشْتَرُوا بِهِ ثَمَنًا قَلِيلًا فَبُئْسَ مَا يَشْتُرُونَ ﴿١٨٧﴾

Artinya:

‘Dan (ingatlah), ketika Allah mengambil janji dari orang-orang yang telah diberi Kitab (yaitu), "Hendaklah kamu benar-benar menerangkannya (isi Kitab itu) kepada manusia, dan janganlah kamu menyembunyikannya," lalu mereka melemparkan (janji itu) ke belakang punggung mereka dan mereka **menjualnya** dengan harga murah. Maka itu seburuk-buruk jual beli yang mereka lakukan.’

(68) An-Nisa: 74

﴿ فَلَیُقْتَلْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ الَّذِينَ يَشْرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا بِالْآخِرَةِ وَمَنْ يُقْتَلْ فِي
سَبِيلِ اللَّهِ فَيُقْتَلْ أَوْ يَغْلِبْ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا ﴾ ﴿٧٤﴾

Artinya:

‘Karena itu, hendaklah orang-orang yang menjual kehidupan dunia untuk (kehidupan) akhirat berperang di jalan Allah. Dan barangsiapa berperang di jalan Allah, lalu gugur atau memperoleh kemenangan maka akan kami berikan pahala yang besar kepadanya.’

(69) Al-Baqarah: 16

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ



Artinya:

‘Mereka itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka perdagangan mereka itu tidak beruntung dan mereka tidak mendapat petunjuk.’

(70) Al-Baqarah: 86

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا بِالْآخِرَةِ ۗ فَلَا تَحْفَظُهُمْ الْعَذَابُ وَلَا هُمْ

يُنصَرُونَ

Artinya:

‘Mereka itulah orang-orang yang membeli kehidupan dunia dengan (kehidupan) akhirat. Maka tidak akan diringankan adzabnya dan mereka tidak akan ditolong.’

(71) Al-Baqarah: 102

... وَلَقَدْ عَلِمُوا لَمَنِ اشْتَرَاهُ مَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ خَلْقٍ وَلَبِئْسَ مَا شَرَوْا بِهِ أَنفُسَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

Artinya:

‘...barang siapa **membeli** (menggunakan sihir) itu, niscaya tidak akan mendapat keuntungan di Akhirat. Dan sungguh, sangatlah buruk perbuatan mereka yang menjual dirinya dengan sihir, sekiranya mereka tahu.’

(72) Ali Imran: 177

إِنَّ الَّذِينَ اشْتَرُوا الْكُفْرَ بِالْإِيمَانِ لَن يَضُرُّوا اللَّهَ شَيْئًا وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

Artinya:

‘Sesungguhnya orang-orang yang **membeli** kekafiran dengan iman, sedikitpun tidak merugikan Allah, dan mereka akan mendapat azab yang pedih.’

(73) An-Nisa: 44

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ أُوتُوا نَصِيبًا مِّنَ الْكُتُبِ يَشْتَرُونَ الضَّلَالََةَ وَيُرِيدُونَ أَن تَضِلُّوا

السَّبِيلَ

Artinya:

‘Tidakkah kamu memperhatikan orang-orang yang telah diberi bagian kitab (Taurat)? mereka **membeli** kesesatan mereka menghendaki agar kamu tersesat (menyimpang) dari jalan (yang benar).’

(74) Ali Imran: 77

إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثَمَنًا قَلِيلًا أُولَٰئِكَ لَا خَلْقَ لَهُمْ فِي الْآخِرَةِ
وَلَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ وَلَا يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يُزَكِّيهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ



Artinya:

‘Sesungguhnya orang-orang yang **memperjual belikan** janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga murah, mereka itu tidak memperoleh bagian di akhirat, Allah tidak akan menyapa mereka, tidak akan memperhatikan mereka pada hari kiamat dan tidak akan menyucikan mereka. Bagi mereka azab yang pedih.’

(75) Ali Imran: 199

وَإِنَّ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ لَمَنْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْكُمْ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْهِمْ خَشَعِينَ
لِلَّهِ لَا يَشْتَرُونَ بِعَايَتِ اللَّهِ ثَمَنًا قَلِيلًا أُولَٰئِكَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ إِنَّ اللَّهَ

سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya:

‘Dan Sesungguhnya diantara ahli Kitab ada orang yang beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kamu dan yang diturunkan kepada mereka sedang mereka berendah hati kepada Allah, dan mereka tidak **memperjual belikan** ayat-ayat Allah dengan harga murah. Mereka memperoleh pahala di sisi Tuhannya sungguh, Allah sangat cepat perhitungan-Nya.’

(76) Al-Baqarah: 254

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِّن قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا يَبِيعُ فِيهِ وَلَا خَلَّةٌ

وَلَا شَفَعَةٌ ۗ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya:

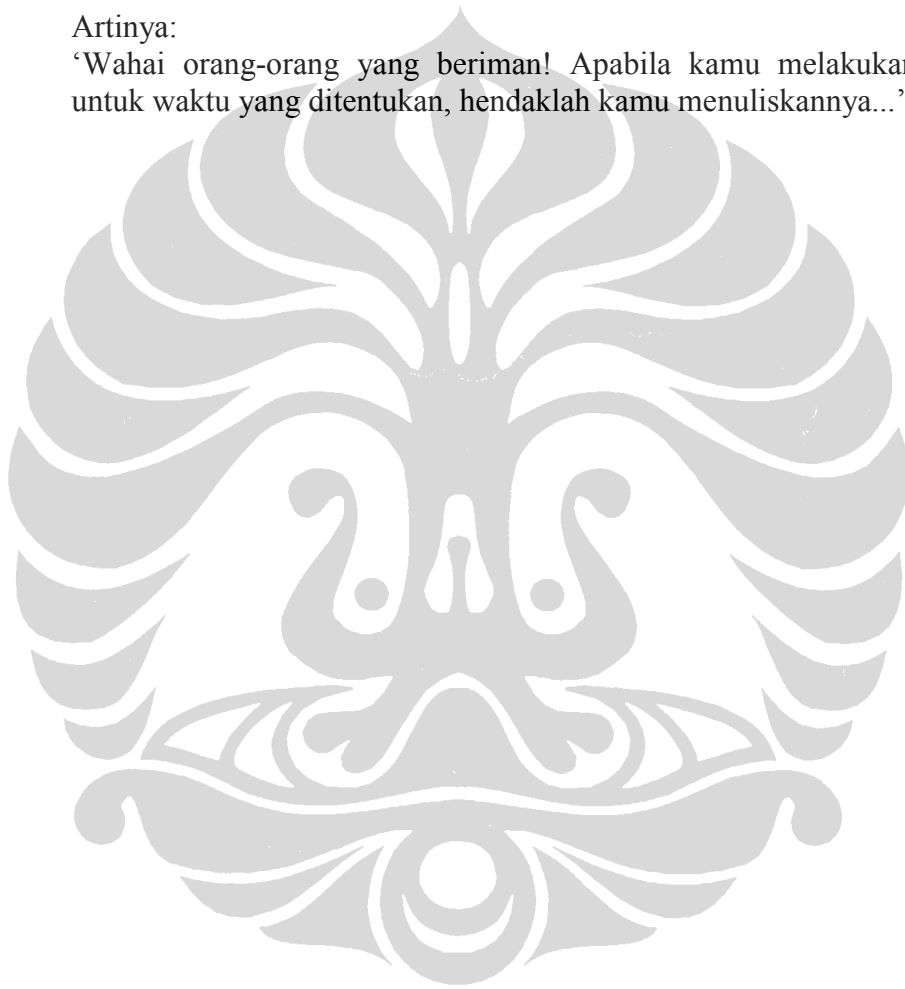
‘Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang ketika tidak ada lagi **jual-beli**, tidak ada lagi persahabatan dan tidak ada lagi syafaat. Orang-orang kafir itulah orang yang zalim.’

(77) Al-Baqarah: 282

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

Artinya:

‘Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan **utang-piutang** untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya...’



LAMPIRAN III

Kontranimi Majazi Majas Mursal

(78) Al-Baqarah: 2

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya:

‘Kitab (Al-Quran) ini tidak ada keraguan padanya; **petunjuk bagi mereka yang bertakwa,**’

(79) Al-Baqarah: 19

أَوْ كَصَيِّبٍ مِّنَ السَّمَاءِ فِيهِ ظُلُمَاتٌ وَرَعْدٌ وَنُقُرٌّ تَجَعَّلُونَ **أَصْبِعُهُمْ فِي آذَانِهِمْ** مِّنَ الصَّوَاعِقِ حَذَرَ الْمَوْتِ **وَاللَّهُ مُحِيطٌ بِالْكَافِرِينَ** ﴿١٩﴾

Artinya:

‘Atau seperti (orang yang ditimpa) hujan lebat dari langit, yang disertai kegelapan, petir dan kilat. Mereka menyumbat telinga dengan **jari-jarinya**, (menghindari) suara petir itu karena takut mati. Allah meliputi orang-orang yang kafir.’

(80) Al-Baqarah: 25

وَدَشِّرِ **الَّذِينَ** ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرَى مِنْ تَحْتِهَا **أَنْهَارٌ** **الْآنْهَ** كُلَّمَا رُزِقُوا مِنْهَا مِنْ ثَمَرَةٍ رِّزْقًا قَالُوا هَٰذَا الَّذِي رُزِقْنَا مِنْ قَبْلُ وَأُتُوا بِهِ **مُتَشَبِهًا** وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُّطَهَّرَةٌ **وَهُمْ فِيهَا** خَالِدُونَ ﴿٢٥﴾

Artinya:

‘Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang beriman dan berbuat kebajikan, bahwa untuk mereka (disediakan) surga-surga yang mengalir di bawahnya **sungai-sungai**. Setiap kali mereka diberi rezeki buah-buahan dari surga, mereka berkata, “Inilah rezeki yang diberikan kepada kami dahulu.” Mereka telah diberi (buah-buahan) yang serupa. Dan di sana mereka (memperoleh) pasangan-pasangan yang suci. Mereka kekal di dalamnya.’

(81) Al-Baqarah: 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ **وَارْكَعُوا** مَعَ الرَّٰكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya:

‘Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan **rukuklah** bersama orang-orang yang rukuk.’

(82) Al-Baqarah: 50

وَإِذْ فَرَقْنَا بِكُمْ الْبَحْرَ فَأَجْيَيْنَاكُمْ وَأَغْرَقْنَا آلَ فِرْعَوْنَ وَأَنْتُمْ تَنْظُرُونَ ﴿٥٠﴾

Artinya:

‘Dan (ingatlah) ketika Kami membelah **laut** untukmu, sehingga kami dapat Kami selamatkan dan Kami tenggelamkan (Fir’aun dan) pengikut-pengikut Fir’aun, sedang kamu menyaksikan.’

(83) Al-Baqarah: 144

قَدْ نَرَى تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِي السَّمَاءِ فَلَنُوَلِّيَنَّكَ قِبْلَةً تَرْضَاهَا فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ فَوَلُّوا وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُ وَإِنَّ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ لَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ وَمَا اللَّهُ بِغَفِلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ ﴿١٤٤﴾

Artinya:

‘Kami melihat wajahmu (Muhammad) sering menengadah ke langit, maka akan Kami palingkan engkau ke kiblat yang engkau senangi. Maka **hadapkanlah wajahmu ke arah Masjidilharam**. Dan di mana saja engkau berada, hadapkanlah wajahmu ke arah itu. Dan sesungguhnya orang-orang yang diberi Kitab (Taurat dan Injil) tahu, bahwa (pemindahan kiblat) itu adalah kebenaran dari Tuhan mereka. Dan Allah tidak lengah terhadap apa yang mereka kerjakan.’

(84) Al-Baqarah: 195

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

Artinya:

‘Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan **janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri**, dan berbuat baiklah. Sungguh Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.’

(85) Al-Baqarah: 196

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ فَإِنْ أُحْصِرْتُمْ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ وَلَا تَحْلِقُوا رُءُوسَكُمْ حَتَّى يَبْلُغَ الْهَدْيُ مَحَلَّهُ ...

Artinya:

‘Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah kepada Allah. Tetapi jika kamu terkepung (oleh musuh), maka (sembelihlah) *hadyu* yang mudah didapat, dan **jangan kamu mencukur kepalamu**, sebelum *hadyu* sampai di tempat penyembelihannya.’

(86) Al-Baqarah: 205

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ

الْفَسَادَ ﴿٢٠٥﴾

Artinya:

‘Dan apabila dia berpaling (dari engkau), dia berusaha untuk berbuat kerusakan di bumi, serta **merusak tanam-tanaman** dan ternak, sedang Allah tidak menyukai kerusakan.’

(87) Ali Imran: 107

وَأَمَّا الَّذِينَ أَبْيَضَتْ وُجُوهُهُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿١٠٧﴾

Artinya:

‘Dan adapun orang-orang yang berwajah putih berseri, mereka berada dalam **rahmat Allah** (surga); mereka kekal di dalamnya.’

(88) Ali Imran: 133

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ

لِلْمُتَّقِينَ ﴿١٣٣﴾

Artinya:

‘Dan bersegeralah kamu mencari **ampunan** dari Tuhanmu dan mendapatkan surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan bagia orang-orang yang bertakwa.’

(89) An-Nisa: 10

إِنَّ الَّذِينَ يَأْكُلُونَ أَمْوَالَ الْيَتَامَىٰ ظُلْمًا إِنَّمَا يَأْكُلُونَ فِي بُطُونِهِمْ نَارًا

وَيَصِلُونَ سَعِيرًا ﴿١٠﴾

Artinya:

‘Sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak yatim secara zalim, sebenarnya mereka itu menelan **api** dalam perutnya dan mereka akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (neraka).’

(90) An-Nisa: 92

وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ أَنْ يَقْتُلَ مُؤْمِنًا إِلَّا خَطَأً وَمَنْ قَتَلَ مُؤْمِنًا خَطَأً فَتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ
مُؤْمِنَةٍ ...

Artinya:

‘Dan tidak patut bagi seorang yang beriman membunuh seorang yang beriman (yang lain), kecuali karena tidak sengaja. Barang siapa membunuh seorang yang beriman karena tersalah (hendaklah) dia memerdekakan **seorang hamba sahaya** yang beriman...’ (QS, IV: 92).

(91) Al-Maidah: 3

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أَلْمَيْتَةُ وَالْدَّمُ وَلَحْمُ الْخَنزِيرِ وَمَا أُهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ ...

Artinya:

‘Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, **daging babi**, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah,’

(92) Al-Maidah: 38

وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوا أَيْدِيَهُمَا جِزَاءً بِمَا كَسَبَا نَكَالًا مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَزِيزٌ
حَكِيمٌ

Artinya:

‘Adapun orang laki-laki maupun perempuan yang mencuri, potonglah **tangan keduanya** (sebagai) balasan atas perbuatan yang mereka lakukan dan sebagai siksaan dari Allah. Dan Allah Maha perkasa, Mahabijaksana.’

Kontranimi Majazi Majas ‘Aqli

(93) Al-Baqarah: 245

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ رَءِيسًا كَثِيرًا وَاللَّهُ يَقْبِضُ
وَيَبْضُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya:

‘**Barang siapa meminjami Allah** dengan pinjaman yang baik maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.’

(94) Ali Imran: 54

وَمَكْرُوا وَمَكَرَ اللَّهُ وَاللَّهُ خَيْرُ الْمَكْرِينَ ﴿٥٤﴾

Artinya:

‘Dan mereka (orang-orang kafir) membuat tipu daya, maka Allah pun membalas tipu daya. Dan Allah sebaik-baik pembalas tipu daya.’

(95) Ali Imran: 77

إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثَمَنًا قَلِيلًا أُولَٰئِكَ لَا خَلَاقَ لَهُمْ فِي الْآخِرَةِ
وَلَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ وَلَا يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يُزَكِّيهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

﴿٧٧﴾

Artinya:

‘Sesungguhnya orang-orang yang memperjualbelikan janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga murah, mereka itu tidak memperoleh bagian di akhirat, Allah tidak akan menyapa mereka, tidak akan memperhatikan mereka pada hari kiamat, dan tidak akan menyucikan mereka. Bagi mereka azab yang pedih.’

(96) Ali Imran: 142

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَعْلَمِ اللَّهُ الَّذِينَ جَاهَدُوا مِنْكُمْ وَيَعْلَمَ الصَّابِرِينَ

﴿١٤٢﴾

Artinya:

‘Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum nyata bagi Allah orang-orang yang berjihad di antara kamu, dan belum nyata orang-orang yang sabar.’

(97) An-Nisa: 142

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَدِيعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا كُسَالَىٰ

يُرَاءُونَ النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا ﴿١٤٢﴾

Artinya:

‘Sesungguhnya orang munafik itu hendak menipu Allah, tetapi Allah-lah yang menipu mereka. Apabila mereka berdiri untuk salat mereka lakukan dengan malas. Mereka bermaksud riya di hadapan manusia. Dan mereka tidak mengingat Allah kecuali sedikit sekali.’

BIODATA PENULIS



SELVIANA IKA PRATTYWI,

lahir di Jakarta, 20 September 1987. Anak pertama dari tiga bersaudara pasangan suami istri H. Twi Suharto dan Hj. Retty Ernawati. Ia menempuh pendidikan dasarnya di SDI PB Soedirman Jakarta, pendidikan menengah pertama di SLTP Negeri 49 Jakarta, serta memperoleh ijazah Sekolah Menengah Atasnya di SMU Negeri 39 Jakarta. Ia memulai pendidikan tingginya dari tahun 2005 di Program Studi Arab Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, hingga memperoleh gelar sarjana humaniora dengan skripsi berjudul *Analisis Sintak-Semantik Kontranimi Bahasa Arab dalam Al-Quran Al-Karim* pada tahun 2009. Apabila ingin memberikan saran dan kritik terhadap skripsinya ini, ataupun berdiskusi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan linguistik Arab, dapat menghubunginya melalui Facebook dengan alamat vibra_epi_yuvi@yahoo.com; atau melalui email di selviana09only@gmail.com dan ssprattywi@gmail.com.